

Today's Outlook

**PASAR AS:** Wall Street ditutup menguat pada Selasa seiring investor mencermati data inflasi AS, kesaksian Ketua The Fed Kevin Warsh di Kongres, perkembangan konflik AS-Iran, serta awal musim laporan keuangan emiten besar.

Indeks S&P 500 naik 0,4% ke 7.544,63, NASDAQ Composite menguat 0,9% ke 26.107,01, sementara Dow Jones ditutup relatif datar di 52.508,66.

Data inflasi Juni menunjukkan tekanan harga lebih rendah dari perkiraan. CPI turun 0,4% secara bulanan, terbesar sejak April 2020, sedangkan core CPI stagnan. Secara tahunan, CPI naik 3,5% dan core CPI 2,6%, keduanya di bawah ekspektasi. Penurunan ini didorong anjloknya harga bensin dan energi setelah pembukaan kembali Selat Hormuz pada Juni, meski risiko inflasi kembali meningkat akibat eskalasi terbaru konflik AS-Iran.

Ketua The Fed Kevin Warsh menyebut data inflasi Juni sebagai perkembangan positif, namun tetap mempertahankan sikap hawkish. Ia kembali menegaskan The Fed tidak akan lagi memberikan forward guidance terkait arah kebijakan suku bunga.

Di Timur Tengah, Presiden Donald Trump mengumumkan AS akan kembali memberlakukan blokade penuh terhadap pelabuhan Iran dan memilih menjalin kerja sama perdagangan serta investasi dengan negara-negara Teluk, menggantikan rencana sebelumnya untuk mengenakan biaya perlindungan kapal di Selat Hormuz.

Musim laporan keuangan kuartal II dimulai dengan hasil kuat dari JPMorgan, Bank of America, Citi, Wells Fargo, dan Goldman Sachs, didukung lonjakan aktivitas perdagangan dan perbankan investasi, termasuk pendapatan dari IPO SpaceX. Di sisi lain, saham IBM anjlok lebih dari 25% setelah proyeksi pendapatan kuartalannya di bawah ekspektasi akibat pergeseran belanja TI perusahaan ke infrastruktur perangkat keras.

**PASAR EROPA:** Bursa saham Eropa memangkas pelemahan pada perdagangan Selasa dan mayoritas ditutup menguat setelah perlambatan inflasi konsumen AS yang lebih besar dari perkiraan meningkatkan sentimen pasar global, sehingga mampu meredakan kekhawatiran atas eskalasi konflik militer di Timur Tengah.

Indeks STOXX 600 yang sempat turun 0,6% pada awal perdagangan akibat kabar saling serang rudal antara AS dan Iran, berbalik menguat 0,2% saat penutupan.

**PASAR ASIA:** Bursa saham Asia melanjutkan pelemahan pada Selasa seiring meningkatnya ketegangan AS-Iran yang mendorong harga minyak mendekati level tertinggi dalam satu bulan, memicu kembali kekhawatiran inflasi dan prospek suku bunga global. Investor juga menanti rilis data inflasi AS.

Di Korea Selatan, KOSPI turun 2,5%, memperpanjang pelemahan sehari sebelumnya akibat volatilitas saham semikonduktor setelah saham SK Hynix di AS anjlok. Nikkei 225 Jepang melemah 1%, sementara TOPIX bergerak datar.

Di China, Shanghai Composite bergerak relatif datar, CSI 300 naik 0,5%, dan Hang Seng Hong Kong juga cenderung datar. Sementara itu, data menunjukkan ekspor dan impor China pada Juni tumbuh jauh lebih kuat dari perkiraan, didorong tingginya permintaan global terhadap produk AI dan teknologi.

**KOMODITAS:** Harga minyak naik sekitar 2% ke level tertinggi dalam satu bulan pada Selasa setelah AS kembali memberlakukan blokade laut terhadap Iran, yang berpotensi mengurangi arus pasokan minyak melalui Selat Hormuz. Sebelum konflik Iran, sekitar 20% pasokan minyak dunia melewati jalur tersebut. Kenaikan harga dibatasi oleh kekhawatiran bahwa harga energi yang lebih tinggi dapat memicu inflasi, memperlambat pertumbuhan ekonomi global, dan pada akhirnya menekan permintaan minyak.

Kontrak Brent naik USD1,43 atau 1,7% menjadi USD84,73 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) menguat USD1,20 atau 1,5% menjadi USD79,34 per barel. Untuk hari kedua berturut-turut, Brent ditutup di level tertinggi sejak 12 Juni dan WTI sejak 15 Juni. Kenaikan ini juga membuat Brent kembali berada di wilayah overbought secara teknikal selama dua hari berturut-turut untuk pertama kalinya sejak Maret.

Presiden AS Donald Trump membatalkan rencana mengenakan biaya 20% untuk perlindungan kapal di Selat Hormuz dan menyatakan akan lebih fokus menjalin kerja sama investasi dengan negara-negara Teluk.

**INDONESIA:** IHSG pada perdagangan Selasa kemarin ditutup kembali menguji level support 6000 dan ditutup di level 6039.52.

Dari sisi teknikal, pandangan kami belum berubah. Area 6.000 masih menjadi level konfirmasi utama untuk mengembalikan momentum bullish. Selama IHSG belum mampu bertahan di atas level tersebut, pergerakan diperkirakan masih akan bergerak sideways dengan kecenderungan menguji area support di 5.300–5.400 apabila tekanan jual kembali meningkat. Sebaliknya, apabila IHSG berhasil menembus dan bertahan di atas 6.000, maka peluang penguatan menuju 6.100 hingga 6.240 akan kembali terbuka.

Untuk hari ini, tetap pantau level 6000, apakah IHSG mampu bertahan atau tidak.

JCI

6039.5 +1.68 (+0.03%)

|                    |       |           |
|--------------------|-------|-----------|
| Volume (bn shares) | 50.14 |           |
| Value (IDR tn)     | 19.80 |           |
| Up                 | Down  | Unchanged |
| 371                | 282   | 157       |

Most Active Stock

| Stock | Val     | Stock | Val     |
|-------|---------|-------|---------|
| TPIA  | 1.42 T  | BUMI  | 520.1 B |
| BBCA  | 982.6 B | BRMS  | 500.3 B |
| BMRI  | 780.6 B | DEWA  | 403.2 B |
| BBRI  | 775.9 B | AMMN  | 309.6 B |
| BRPT  | 578.6 B | TLKM  | 303.9 B |

Foreign Transaction

|                    |          |
|--------------------|----------|
| Volume (bn shares) | 4.91     |
| Value (IDR tn)     | 5.46     |
| Net Buy (Sell)     | 555.63 B |

| Top Buy | NB Val | Top Sell | NS Val |
|---------|--------|----------|--------|
| TLKM    | 63.0   | BBRI     | 362.2  |
| TPIA    | 62.5   | BMRI     | 247.9  |
| BREN    | 48.7   | BBCA     | 194.0  |
| TINS    | 45.3   | ASII     | 86.4   |
| ANTM    | 39.3   | AMMN     | 62.8   |

Government Bond Yield & FX

|                 | Last   | Change | %     |
|-----------------|--------|--------|-------|
| Tenor: 10 years | 7.26   | 1.05   | 16.9% |
| USIDIDR         | 18,092 | 13     | -0.1% |
| KRWIDR          | 12.13  | 0.05   | 0.5%  |

IHSG

SCALP BUY



SLIGHT REBOUND CONTINUATION,  
POTENTIAL CUP N HANDLE PATTERN

Support                5300-5400 / 4800-4900

Resistance            6000-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY    **WIFI – Solusi Sinergi Digital Tbk**



Entry                1830-1800

TP                    2100-2150 / 2400

SL                    <1700

SPECULATIVE BUY    **PANI – Pantai Indah Kapuk Dua Tbk**



Entry                5900

TP                    7000 / 8400-8500

SL                    <5400

**SPECULATIVE BUY** **FILM – MD Entertainment Tbk**



**Entry**      1655-1600  
**TP**          1800-1850 / 2100-2150  
**SL**          <1500

**SPECULATIVE BUY** **BSDE – Bumi Serpong Damai Tbk**



**Entry**      565-550  
**TP**          620-630 / 680-700  
**SL**          <530

**SPECULATIVE BUY** **SMGR – Semen Indonesia (Persero) Tbk**



**Entry**      1440-1400  
**TP**          1500 / 1625-1675 / 2000  
**SL**          <1380

## Company News

### TOWER & DATA: Entitas TOWER Jadi Pengendali DATA Usai Serap 51 Persen Saham IDR 700.7M

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau Protelindo resmi menjadi pemegang saham pengendali baru PT Remala Abadi Tbk. (DATA) setelah mengakuisisi total 51% saham perseroan pada Senin (13/7/2026). "Tujuan transaksi adalah untuk investasi atau kepemilikan saham langsung di emiten," tulis Protelindo dalam catatan transaksi (13/7). Tahap pertama, Protelindo membeli 550 juta lembar saham atau setara 40% dari PT iForte Solusi Infotek (iForte). iForte dan Protelindo merupakan anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWER) yang berada di bawah Grup Djarum, dengan kepemilikan 100% di masing-masing entitas. Tahap kedua, Protelindo juga membeli 151,25 juta lembar saham atau 11% dari Verah Wahyudi Singgih Wong, yang sebelumnya tercatat sebagai penerima manfaat akhir dari DATA. Usai transaksi, Protelindo kini menguasai 701.250.900 lembar saham DATA atau 51%. Dengan akuisisi ini, kendali DATA resmi berpindah dari iForte ke Protelindo, sesama anak usaha TOWER. Berdasarkan keterbukaan informasi ke BEI, pembelian 151,25 juta lembar itu dilakukan di harga Rp1.091 per saham senilai Rp165,03 miliar. Sementara pembelian 550 juta lembar dari iForte dilakukan di harga Rp974 per saham senilai Rp574,70 miliar. Dengan demikian kalkulasi total dana yang dikeluarkan Protelindo untuk mencaplok DATA kurang lebih mencapai Rp700,71 miliar. Remala Abadi merupakan perusahaan penyedia layanan internet, jaringan, dan solusi TI berbasis serat optik dan nirkabel. Hal ini turut memperkuat integrasi ekosistem infrastruktur telekomunikasi Grup Djarum. (Emiten News)

### INPP: Ekspansi Luar Jakarta, Genjot Pertumbuhan Berkelanjutan

Indonesian Paradise Property atau Paradise Indonesia (INPP) terus memperkuat momentum pertumbuhan. Itu dilakukan melalui strategi ekspansi selektif sejumlah kota dengan potensi ekonomi tinggi. Langkah itu, tidak hanya memperluas jejak portofolio luar Jakarta, tetapi juga memperkuat fondasi recurring income sebagai mesin pertumbuhan jangka panjang. Kinerja perusahaan mencatat angka positif sepanjang tahun 2025 dan awal 2026. Keberhasilan pembukaan 23 Semarang Shopping Center, dan peluncuran pengembangan kawasan komersial 88 Plaza Balikpapan menjadi bukti bahwa pendekatan Paradise Indonesia dalam menghadirkan destinasi mengintegrasikan gaya hidup, komersial, dan hospitality mampu memperoleh respons positif dari pasar sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham. Antusiasme masyarakat terlihat sejak hari pertama operasional, mencapai lebih dari 30 ribu pengunjung, sementara penjualan unit ruko 88 Plaza Balikpapan telah mencapai sekitar 40 persen pada tahap awal pemasaran. Pencapaian tersebut memperlihatkan kuatnya permintaan terhadap pengembangan mixed-use dan destinasi gaya hidup di kota-kota regional yang memiliki pertumbuhan ekonomi menjanjikan. "Ekspansi kami selalu didasarkan pada prinsip menciptakan aset yang mampu menghasilkan nilai jangka panjang, bukan sekedar perluasan portofolio. Kehadiran 23 Semarang Shopping Center, dan peluncuran komersial 88 Plaza Balikpapan adalah bagian strategi Paradise Indonesia menghadirkan destinasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di setiap kota tempat kami berinvestasi," ujar Andri Hadi, Presiden Direktur Paradise Indonesia. Kontribusi 23 Semarang Shopping Center telah mulai tercermin pada kinerja Perusahaan pada tahun ini. Sementara, 88 Plaza Balikpapan diproyeksikan menjadi sumber pertumbuhan baru seiring perkembangan proyek dan aktivitas operasional nantinya. Kehadiran kedua proyek tersebut diharapkan semakin memperkuat kualitas portofolio Paradise Indonesia sebagai pengembang dengan basis pendapatan berulang solid. Strategi tersebut tercermin pada kinerja Perusahaan sepanjang kuartal I 2026, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp326,90 miliar, meningkat 14 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kontribusi positif dari seluruh segmen usaha, terutama segmen komersial sebagai penyumbang terbesar. Ke depan, Paradise Indonesia memproyeksikan pertumbuhan pendapatan sebesar 5-10 persen sebagai target realistis, didukung oleh kontribusi penuh proyek-proyek baru, optimalisasi portofolio eksisting, serta strategi pengembangan yang terfokus pada penciptaan karakter kuat iconic lifestyle destinations yang mampu menghasilkan recurring income konsisten berkelanjutan. (Emiten News)

### RAJA: Dapat Rating idA+, Ditopang Kontrak Gas Jangka Panjang

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menyematkan peringkat idA+ dengan prospek stabil untuk PT Rukun Raharja Tbk (RAJA). Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar RAJA yang kuat, skema kontrak yang terjamin, dan profil keuangan yang solid. Analisis Pefindo, Faizun Muhtada, dalam catatannya Selasa, 14 Juli 2026 menjelaskan peringkat idA+ mencerminkan kemampuan RAJA dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang yang dinilai kuat dan berada di atas rata-rata perusahaan sejenis. Kinerja tersebut ditopang oleh posisi RAJA yang telah mapan di bisnis transmisi dan distribusi gas bumi. Perseroan juga memiliki kepastian pendapatan melalui kontrak jangka panjang, termasuk kerja sama pasokan gas dengan Grup Sinar Mas yang menjadi salah satu penyangga arus kas perusahaan. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh paparan terhadap fluktuasi harga komoditas, risiko pengembangan proyek, serta profil bisnis yang terkonsentrasi. Pefindo mencatat peringkat dapat dinaikkan jika RAJA memperkuat bisnis midstream dan downstream yang memberikan kepemimpinan biaya sehingga profitabilitas lebih stabil. Sebaliknya, peringkat dapat diturunkan jika RAJA menambah utang jauh lebih besar dari proyeksi sehingga melemahkan struktur permodalan. Peringkat juga tertekan jika RAJA gagal mempertahankan kontrak end-to-end, terutama di bisnis downstream yang rawan risiko penipisan pasokan gas. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Menkeu Purbaya Pastikan Tarif Pajak Tak Naik, Fokus Perluas Basis Penerimaan

Pemerintah memastikan tidak akan menaikkan tarif pajak dalam jangka menengah demi menjaga stabilitas iklim investasi, melainkan bakal fokus memperkuat pundi-pundi penerimaan negara lewat perluasan basis perpajakan dengan menyasar ekonomi digital, shadow economy, hingga pemberantasan barang cukai ilegal. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memberikan kepastian arah kebijakan fiskal ini di depan para legislatif. Langkah ekstrinsif dipilih agar momentum pemulihan ekonomi dan dunia usaha tetap bergeliat tanpa terbebani oleh kenaikan tarif persentase pajak baru. "Mengenai strategi jangka menengah pemerintah untuk memperkuat basis penerimaan negara, dapat kami sampaikan dalam jangka menengah strategi perpajakan diarahkan pada perluasan basis tanpa semata-mata menaikkan tarif," kata Purbaya menanggapi pandangan salah satu fraksi DPR RI saat Rapat Paripurna DPR ke-25 Masa Persidangan V di Jakarta, dikutip dari Antara, Rabu (15/7/2026). Purbaya menjelaskan, implementasi perluasan basis perpajakan akan ditempuh melalui pemanfaatan data dan teknologi canggih. Instrumen digital ini disiapkan secara khusus untuk menjangkau sektor-sektor yang selama ini belum tersentuh maksimal, seperti ekonomi digital, shadow economy, serta sektor informal. Tidak hanya dari sektor pajak kantor, optimalisasi pendapatan negara juga digenjut dari lini kepabeanan dan cukai. Pemerintah bakal memperkuat penerimaan melalui digitalisasi layanan dan pengawasan, peningkatan audit dan penindakan, serta pemberantasan impor ilegal dan peredaran barang kena cukai ilegal. Seluruh rangkaian pengetatan pengawasan serta perluasan objek pungutan ini dipastikan berjalan beriringan dengan fungsi fasilitasi ekonomi. Upaya itu tetap dilakukan dengan menjaga iklim investasi, mendukung ekspor, dan memperlancar kegiatan usaha. Jika menilai kinerja bendahara negara, performa penerimaan sebetulnya berada di jalur yang positif. Sebagaimana diketahui, pada semester I 2026, realisasi penerimaan pajak nasional mencapai Rp1.035,7 triliun atau 43,9 persen dari target APBN 2026. Capaian tersebut tumbuh 24,6 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Melalui tren pertumbuhan ini, Purbaya memperkirakan realisasi penerimaan pajak sepanjang 2026 mencapai Rp2.310,8 triliun atau sekitar 98,8 persen dari target APBN 2026 sebesar Rp2.357,7 triliun. Dengan proyeksinya, penerimaan pajak diperkirakan bakal mengalami kekurangan (shortfall) sekitar Rp46,9 triliun dari target APBN. Meski demikian, nilai shortfall itu jauh lebih kecil dibandingkan 2025 yang mencapai sekitar Rp271 triliun. Penurunan gap target ini menjadi indikasi strategi ekstensifikasi berbasis data yang dijalankan pemerintah mulai membuahkan hasil signifikan. (Emiten News)

### Global News

#### IBM Peringatan Boomingnya AI Akan Gerus Anggaran Perangkat Lunak; Saham Anjlok di Tengah Aksi Jual Sektor

IBM mengatakan pihaknya "tertinggal" dalam mengikuti pergeseran belanja perusahaan dari perangkat lunak ke infrastruktur pusat data dan akan mengalami tekanan besar terhadap laba pada kuartal II, menjadi sinyal paling jelas sejauh ini mengenai dampak semakin besarnya AI terhadap sektor tersebut. Saham IBM anjlok 25% pada Selasa, menempatkan saham tersebut di jalur penurunan harian yang bahkan lebih tajam dibanding saat "Black Monday" 1987. Saham-saham perangkat lunak lainnya juga ikut melemah. Peringatan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berlomba mengamankan akses ke server, chip, dan perangkat jaringan yang pasokannya terbatas mulai mengalihkan belanja dari teknologi lainnya. Kondisi ini menambah kekhawatiran terhadap industri perangkat lunak yang telah terdampak oleh kemunculan alat AI yang mampu menulis kode komputer dan mengotomatisasi berbagai tugas. "Dalam beberapa minggu terakhir bulan Juni, kami melihat klien mengalihkan belanja belanja modal (capex) kuartalan mereka ke pembelian server, penyimpanan, dan memori untuk mengamankan infrastruktur yang pasokannya terbatas menjelang kenaikan harga yang diperkirakan terjadi," ujar CEO Arvind Krishna dalam surat kepada investor. "Meski kami telah memperkirakan adanya dampak terkait rantai pasok, kami tidak memperkirakan besarnya pergeseran prioritas belanja modal tersebut," kata Krishna, seraya menambahkan bahwa "sejumlah transaksi besar" gagal terealisasi sesuai rencana. IBM mengatakan pelemahan terutama terjadi pada bisnis mainframe, yang menjual komputer berkinerja tinggi dan perangkat lunak untuk memproses jutaan transaksi harian di sektor seperti perbankan dan maskapai penerbangan. IBM juga mencatat bahwa perusahaan kini lebih memprioritaskan belanja keamanan siber menyusul perkembangan terbaru kemampuan AI dalam peretasan. Model canggih Mythos milik Anthropic telah mengejutkan banyak perusahaan tahun ini dengan kemampuannya mengungkap kelemahan pada perangkat lunak dan sistem enkripsi yang ada, sehingga mendorong perusahaan meningkatkan investasi di bidang keamanan siber. IBM memperkirakan pendapatan kuartal II hanya naik 1% menjadi USD17,2 miliar, lebih rendah dibandingkan estimasi analis sebesar USD17,86 miliar berdasarkan data LSEG. Jika terealisasi, ini akan menjadi pertumbuhan pendapatan terlemah IBM dalam lebih dari satu tahun. Untuk meyakinkan investor, IBM pada Selasa menyoroti investasi besarnya di bidang komputasi kuantum, termasuk lebih dari USD10 miliar untuk membangun komputer kuantum skala besar pertama pada 2029. Teknologi tersebut kembali menarik perhatian setelah pemerintah AS pada Mei mendukung perusahaan-perusahaan termasuk IBM untuk memperkuat rantai pasok. (Reuters)

NH KSI Stock Coverage

|                                                 | Last Price | End of Last Year Price | Target Price | Upside Potential | 1 Year Change | Market Cap (IDR Tn) | Price/EPS (TTM) | Price/BVPS | Return on Equity (%) | Dividend Yield TTM (%) | Revenue Growth (%) | EPS Growth YoY TTM (%) | Adj Beta |
|-------------------------------------------------|------------|------------------------|--------------|------------------|---------------|---------------------|-----------------|------------|----------------------|------------------------|--------------------|------------------------|----------|
| Finance                                         |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| BBRI                                            | IDR 2,800  | IDR 3,660              | IDR 4,300    | 53.6%            | -30.9%        | 424.37              | 7.21            | 1.25       | 18.34                | 12.36                  | 6.34               | 1.37                   | 0.97     |
| BBCA                                            | IDR 6,125  | IDR 8,075              | IDR 8,800    | 43.7%            | -27.9%        | 755.06              | 13.00           | 2.90       | 22.98                | 4.91                   | 5.22               | 3.52                   | 0.81     |
| BBNI                                            | IDR 3,470  | IDR 4,370              | IDR 5,050    | 45.5%            | -18.2%        | 129.42              | 6.37            | 0.80       | 12.33                | 10.07                  | 5.48               | -5.56                  | 0.94     |
| BMRI                                            | IDR 4,160  | IDR 5,100              | IDR 5,600    | 34.6%            | -20.0%        | 388.27              | 6.64            | 1.27       | 20.92                | 11.47                  | 8.92               | 3.91                   | 0.91     |
| TUGU                                            | IDR 1,275  | IDR 1,165              | IDR 1,990    | 56.1%            | 31.4%         | 4.53                | 6.22            | 0.48       | 7.44                 | 7.84                   | 51.25              | 77.18                  | 0.76     |
| Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail) |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| INDF                                            | IDR 6,775  | IDR 6,775              | IDR 7,750    | 14.4%            | -4.6%         | 59.49               | 5.45            | 0.77       | 15.07                | 4.28                   | 6.66               | 22.46                  | 0.67     |
| ICBP                                            | IDR 6,650  | IDR 8,200              | IDR 9,700    | 45.9%            | -34.6%        | 77.55               | 8.48            | 1.42       | 17.86                | 3.98                   | 3.10               | 23.81                  | 0.57     |
| CPIN                                            | IDR 3,100  | IDR 4,510              | IDR 5,060    | 63.2%            | -29.4%        | 50.83               | 7.61            | 1.38       | 19.51                | 5.81                   | 4.78               | 47.28                  | 0.74     |
| JPFA                                            | IDR 2,020  | IDR 2,620              | IDR 3,300    | 63.4%            | 0.5%          | 23.69               | 4.57            | 1.14       | 28.04                | 6.93                   | 8.81               | 69.39                  | 0.72     |
| SSMS                                            | IDR 855    | IDR 1,535              | IDR 2,750    | 221.6%           | -46.7%        | 8.14                | 6.14            | 3.12       | 40.63                | 9.82                   | 42.89              | 28.63                  | 0.69     |
| AYAM                                            | IDR 354    | IDR 432                | IDR 500      | 41.2%            | 147.6%        | 1.42                | 731.38          | 6.61       | 0.90                 | 0.00                   | -26.09             | -77.81                 | 0.74     |
| WINE                                            | IDR 148    | IDR 206                | IDR 230      | 55.4%            | -37.3%        | 0.40                | 10.90           | 1.17       | 11.22                | 2.36                   | 0.68               | -14.60                 | 0.86     |
| Consumer Cyclicals                              |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| FILM                                            | IDR 1,655  | IDR 14,500             | IDR 6,750    | 307.9%           | -38.3%        | 18.02               | 0.00            | 5.26       | -8.29                | 0.00                   | 8.87               | 0.00                   | 1.59     |
| ERAA                                            | IDR 360    | IDR 408                | IDR 476      | 32.2%            | -10.9%        | 5.74                | 3.93            | 0.59       | 16.14                | 6.94                   | 17.35              | 47.41                  | 0.98     |
| HRTA                                            | IDR 1,840  | IDR 2,150              | IDR 590      | -67.9%           | 253.8%        | 8.47                | 6.71            | 2.32       | 41.09                | 2.17                   | 144.39             | 158.00                 | 0.76     |
| Healthcare                                      |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| KIBF                                            | IDR 730    | IDR 1,205              | IDR 1,800    | 146.6%           | -35.7%        | 34.17               | 9.15            | 1.36       | 15.13                | 2.74                   | 8.27               | 7.66                   | 0.66     |
| SIDO                                            | IDR 388    | IDR 540                | IDR 560      | 44.3%            | -30.7%        | 11.64               | 10.05           | 3.51       | 32.82                | 9.54                   | 4.10               | 12.83                  | 0.61     |
| Infrastructure & Teleco                         |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| TLKM                                            | IDR 2,560  | IDR 3,480              | IDR 3,400    | 32.8%            | 6.2%          | 253.60              | 15.51           | 1.88       | 11.57                | 8.72                   | -2.15              | -25.35                 | 0.98     |
| JSMR                                            | IDR 2,700  | IDR 3,410              | IDR 3,600    | 33.3%            | -32.2%        | 19.60               | 5.59            | 0.53       | 9.74                 | 5.79                   | -5.88              | -27.55                 | 0.67     |
| TOWR                                            | IDR 378    | IDR 585                | IDR 1,070    | 183.1%           | -25.1%        | 22.34               | 5.58            | 0.79       | 16.07                | 3.64                   | 4.65               | 14.23                  | 0.90     |
| TBIG                                            | IDR 1,440  | IDR 2,680              | IDR 1,900    | 31.9%            | -27.6%        | 32.63               | 22.99           | 2.59       | 12.32                | 3.26                   | 0.61               | -1.52                  | 0.53     |
| MTSL                                            | IDR 466    | IDR 700                | IDR 700      | 50.2%            | -17.5%        | 38.94               | 17.56           | 1.12       | 6.33                 | 5.50                   | 2.43               | 1.19                   | 0.71     |
| WIFI                                            | IDR 1,830  | IDR 3,250              | IDR 4,080    | 123.0%           | 1.7%          | 9.71                | 14.30           | 1.30       | 11.52                | 0.11                   | 146.99             | 72.66                  | 1.28     |
| INET                                            | IDR 218    | IDR 467                | IDR 580      | 166.1%           | 263.3%        | 4.88                | 98.95           | 1.34       | 1.89                 | 0.02                   | 201.67             | 1469.40                | 1.50     |
| Property & Real Estate                          |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| CTRA                                            | IDR 555    | IDR 830                | IDR 1,400    | 152.3%           | -26.0%        | 10.29               | 4.08            | 0.42       | 10.70                | 6.49                   | 12.77              | 9.45                   | 0.86     |
| PANI                                            | IDR 5,900  | IDR 12,600             | IDR 18,500   | 213.6%           | -40.7%        | 107.32              | 61.91           | 3.86       | 6.84                 | 0.08                   | 52.37              | 204.13                 | 1.49     |
| PWON                                            | IDR 260    | IDR 338                | IDR 470      | 80.8%            | -23.5%        | 12.52               | 5.14            | 0.55       | 11.10                | 5.00                   | 6.60               | 19.02                  | 0.80     |
| TRIN                                            | IDR 322    | IDR 1,130              | IDR 2,200    | 583.2%           | 312.8%        | 1.47                | 100.62          | 2.44       | 2.34                 | 0.00                   | -13.22             | 0.00                   | 1.89     |
| GPRA                                            | IDR 100    | IDR 145                | IDR 188      | 88.0%            | 23.5%         | 0.43                | 8.40            | 0.31       | 3.77                 | 1.00                   | -12.14             | -59.14                 | 0.86     |
| Energy (Oil, Metals & Coal)                     |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| MEDC                                            | IDR 1,250  | IDR 1,345              | IDR 1,500    | 20.0%            | 22.0%         | 31.42               | 11.37           | 0.78       | 7.00                 | 4.82                   | -0.17              | -51.75                 | 0.66     |
| ITMG                                            | IDR 24,000 | IDR 21,875             | IDR 23,750   | -1.0%            | 4.6%          | 27.12               | 8.23            | 0.77       | 9.25                 | 7.21                   | -18.37             | -52.14                 | 0.40     |
| INCO                                            | IDR 4,930  | IDR 5,175              | IDR 4,930    | 0.0%             | 117.2%        | 51.96               | 30.29           | 1.02       | 3.51                 | 1.58                   | 4.19               | 33.42                  | 1.01     |
| ANIM                                            | IDR 2,920  | IDR 3,150              | IDR 1,560    | -46.6%           | 78.6%         | 70.17               | 8.27            | 1.81       | 23.39                | 7.19                   | 22.33              | 53.15                  | 0.82     |
| ADRO                                            | IDR 2,480  | IDR 1,810              | IDR 3,680    | 48.4%            | 34.4%         | 71.43               | 7.98            | 0.81       | 10.32                | 10.62                  | -9.87              | -53.88                 | 0.70     |
| NCKL                                            | IDR 825    | IDR 1,125              | IDR 1,030    | 24.8%            | 19.6%         | 52.06               | 5.19            | 1.24       | 26.88                | 5.17                   | 9.89               | 42.23                  | 1.15     |
| CUAN                                            | IDR 630    | IDR 2,340              | IDR 2,500    | 296.8%           | -2.3%         | 70.82               | 29.09           | 11.50      | 42.83                | 0.00                   | 51.63              | 4.72                   | 1.78     |
| PTRO                                            | IDR 3,950  | IDR 10,925             | IDR 4,300    | 8.9%             | 61.9%         | 39.84               | 76.43           | 8.43       | 11.47                | 0.00                   | 28.32              | 179.96                 | 2.04     |
| UNIQ                                            | IDR 104    | IDR 356                | IDR 810      | 678.8%           | -81.4%        | 0.33                | 44.81           | 0.71       | 1.61                 | 0.00                   | -14.54             | -89.40                 | 0.80     |
| RMKE                                            | IDR 2,260  | IDR 5,925              | IDR 7,000    | 209.7%           | 330.5%        | 9.89                | 40.41           | 5.04       | 13.12                | 1.33                   | -9.92              | -16.69                 | 1.50     |
| Basic Industry                                  |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| AVIA                                            | IDR 324    | IDR 505                | IDR 560      | 72.8%            | -20.2%        | 20.07               | 10.72           | 1.93       | 18.13                | 7.10                   | 8.73               | 8.31                   | 0.71     |
| Industrial                                      |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| UNTR                                            | IDR 27,500 | IDR 29,500             | IDR 32,000   | 16.4%            | 16.8%         | 102.58              | 8.12            | 1.01       | 12.69                | 6.05                   | -2.33              | -32.50                 | 0.76     |
| ASII                                            | IDR 4,880  | IDR 6,700              | IDR 5,475    | 12.2%            | -0.8%         | 197.56              | 6.22            | 0.84       | 13.96                | 7.99                   | -1.55              | -5.04                  | 0.80     |
| Technology                                      |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| CYBR                                            | IDR 590    | IDR 898                | IDR 1,470    | 149.2%           | 69.5%         | 7.95                | 575.28          | 31.17      | 6.39                 | 0.00                   | 62.13              | -72.52                 | 0.70     |
| GOTO                                            | IDR 50     | IDR 64                 | IDR 70       | 40.0%            | -39.8%        | 59.56               | 0.00            | 1.66       | -2.00                | 0.00                   | 15.27              | 85.92                  | 0.66     |
| Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping) |            |                        |              |                  |               |                     |                 |            |                      |                        |                    |                        |          |
| ASSA                                            | IDR 615    | IDR 1,125              | IDR 900      | 46.3%            | 16.0%         | 2.27                | 5.48            | 0.99       | 19.08                | 8.13                   | 20.86              | 51.00                  | 1.18     |
| BIRD                                            | IDR 1,600  | IDR 1,700              | IDR 1,900    | 18.8%            | 5.3%          | 4.00                | 6.40            | 0.63       | 10.09                | 10.38                  | 13.20              | -1.40                  | 0.74     |
| IPCC                                            | IDR 1,220  | IDR 1,385              | IDR 1,500    | 23.0%            | 57.4%         | 2.22                | 8.59            | 1.57       | 18.83                | 9.25                   | 12.78              | 14.74                  | 0.75     |
| SMDR                                            | IDR 282    | IDR 392                | IDR 400      | 41.8%            | 22.6%         | 4.62                | 4.84            | 0.46       | 8.65                 | 4.26                   | 8.72               | -16.74                 | 0.91     |
| SOCI                                            | IDR 362    | IDR 498                | IDR 1,110    | 206.6%           | 132.1%        | 2.56                | 13.65           | 0.34       | 2.47                 | 0.55                   | -6.23              | -39.10                 | 1.42     |
| BULL                                            | IDR 370    | IDR 420                | IDR 800      | 116.2%           | 210.9%        | 5.73                | 9.14            | 1.48       | 17.23                | 0.00                   | 3.68               | 247.96                 | 1.79     |
| JSMR                                            | IDR 2,700  | IDR 3,410              | IDR 3,450    | 27.8%            | -32.2%        | 19.60               | 5.59            | 0.53       | 9.74                 | 5.79                   | -5.88              | -27.55                 | 0.67     |

## Global Domestic Economic Calendar

| Date                    | Country | Jakarta Hour | Event                     | Period  | Consensus | Actual Result | Previous |
|-------------------------|---------|--------------|---------------------------|---------|-----------|---------------|----------|
| Monday, 13 July 2026    |         |              |                           |         |           |               |          |
| Tuesday, 14 July 2026   | US      | 19.30        | CPI MoM                   | June    | -0.1%     | -             | 0.5%     |
|                         | US      | 19.30        | CPI YoY                   | June    | 3.8%      | -             | 4.2%     |
| Wednesday, 15 July 2026 | US      | 18.00        | MBA Mortgage Application  | 10 July | -         | -             | -2.2%    |
|                         | US      | 19.30        | PPI Final Demand MoM      | June    | -0.1%     | -             | 1.1%     |
| Thursday, 16 July 2026  | US      | 19.30        | Initial Jobless Claims    | July 11 | -         | -             | 215k     |
|                         | US      | 19.30        | Retail Sales Advance MoM  | June    | 0.3%      | -             | 0.9%     |
| Friday, 17 July 2026    | US      | 19.30        | Housing Starts            | June    | 1325k     | -             | 1177k    |
|                         | US      | 20.15        | Industrial Production MoM | June    | 0.2%      | -             | 0.1%     |

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

| Date                    | Event                 | Company                            |
|-------------------------|-----------------------|------------------------------------|
| Monday, 13 July 2026    | RUPS                  | MDRN                               |
| Tuesday, 14 July 2026   | Cum Stocksplit        | RMKE (1:5)                         |
|                         | Trading Start - Right | NINE SCPI                          |
|                         | RUPS                  | ATIC BNBR CASH COCO PADI RMKO SINI |
| Wednesday, 15 July 2026 | Cum Stocksplit        | RAJA (1:5)                         |
|                         | RUPS                  | KREN SMKMM SMMA                    |
| Thursday, 16 July 2026  | RUPS                  | DADA FMIP FORU WIRG                |
| Friday, 17 July 2026    | RUPS                  | ASII TAXI                          |

Source: IDX

Global Indices

| Index     | Last     | Change | %    |
|-----------|----------|--------|------|
| Dow Jones | 53,055.9 | 9.6    | 0.0% |
| S&P 500   | 7,537.4  | 28.3   | 0.4% |
| NASDAQ    | 29,697.9 | 322.2  | 1.1% |
| STOXX 600 | 642.1    | 1.1    | 0.2% |
| FTSE 100  | 10,529.4 | 31.1   | 0.3% |
| DAX       | 25,147.0 | 32.8   | 0.1% |
| Nikkei    | 67,743.5 | 500.8  | 0.7% |
| Hang Seng | 24,340.7 | 127.0  | 0.5% |
| Shanghai  | 4,796.5  | 101.1  | 2.2% |
| KOSPI     | 6,856.8  | 49.9   | 0.7% |
| EIDO      | 12.1     | 0.1    | 0.8% |

Source: Bloomberg

Commodities

| Commodity          | Last     | Change  | %     |
|--------------------|----------|---------|-------|
| Gold (\$/Troy Oz.) | 4,052.9  | 50.5    | 1.3%  |
| Brent Oil (\$/Bbl) | 84.7     | 1.4     | 1.7%  |
| WTI Oil (\$/Bbl)   | 68.7     | 0.1     | -0.1% |
| Coal (\$/Ton)      | 127.7    | -       | 1.0   |
| Nickel LME (\$/MT) | 16,647.3 | -       | 3.4   |
| Tin LME (\$/MT)    | 53,610.0 | 1,192.0 | 2.3%  |
| CPO (MYR/Ton)      | 4,573.0  | 40.0    | 0.9%  |

Source: Bloomberg

Sectors

| Index                    | Last     | Change | %    |       |
|--------------------------|----------|--------|------|-------|
| Finance                  | 1,329.4  | -      | 22.6 | -1.7% |
| Energy                   | 2845.766 | 42.261 | 1.5% |       |
| Basic Materials          | 1,565.5  | 9.3    | 0.6% |       |
| Consumer Non-Cyclicals   | 654.936  | 1.623  | 0.2% |       |
| Consumer Cyclicals       | 913.1    | 12.8   | 1.4% |       |
| Healthcare               | 1443.694 | 18.558 | 1.3% |       |
| Property                 | 742.1    | 7.3    | 1.0% |       |
| Industrial               | 1581.461 | 10.286 | 0.7% |       |
| Infrastructure           | 1,756.8  | 21.8   | 1.3% |       |
| Transportation& Logistic | 1656.283 | 3.335  | 0.2% |       |
| Technology               | 6,540.3  | 74.0   | 1.1% |       |

Source: Bloomberg

## Research Division

### Head of Research

**Ezaridho Ibutama**

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### Headquarter Office

#### SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

### Branch Office

#### BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

#### PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

#### ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

#### MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

#### PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

#### MEDAN

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul | 
  New York | 
  Hong Kong | 
  Singapore  
 Shanghai | 
  Beijing | 
  Hanoi | 
  Indonesia